

# Hilangnya Budaya Santun Dalam Menggunakan Sosial Media di Indonesia

Nama : Ivan Armadi Hasugian

NS : DSC-230700012

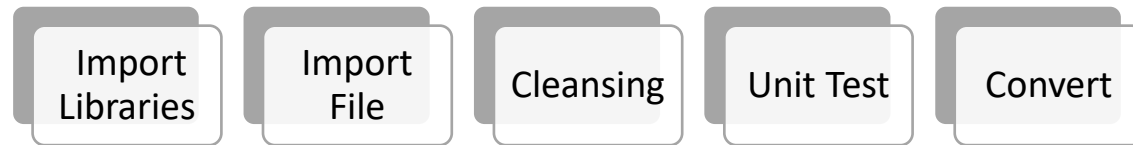
Wave: 15 Rahmat Faizal

# Latar Belakang

- Dalam Pidato Presiden Jokowi kenegaraan pada tanggal 16 Agustus 2023 menyinggung perihal tentang kemerosotan moral dan budi pekerti luhur bangsa. Presiden menyampaikan bahwa dengan adanya media sosial seperti sekarang ini, apapun masalahnya, apapun itu bisa disampaikan kepada Presiden<sup>1</sup>.
- Mulai dari masalah rakyat di pinggiran, sampai kemarahan, sampai ejekan, bahkan makian dan fitnahan bisa dengan mudah disampaikan dengan media sosial apapun bisa disampaikan kepada presiden. Presiden Jokowi juga menyampaikan bahwa dirinya difitnah bodoh, plongo-plongo, tidak tahu apa-apa, Firauan, tolol, hingga komunis China<sup>1</sup>.
- Tingkat ujaran kebencian yang tinggi bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi diseluruh dunia<sup>2</sup>. Ujaran kebencian itu tidak hanya menyinggung tentang diskriminasi suatu etnis, agama, warna kulit tapi hingga penggunaan kata-kata pelecehaan gender, bentuk tubuh, dan juga yang menyebabkan ketakutan masal seperti keturunan PKI, hingga muslim tukang bom.
- Identifikasi masalah karena ada nya abusive word dan head speach di media social.
- tujuan penelitian mengetahui perbandingan kalimat di media sosial yang mengandung dan tidak mengandung abusive dan HS di media sosial

# Metode Penelitian

- I.B. Cleansing Data:



# I.B. Final Cleaning

---

```
print(cleaning('Halo, user ANJING RT gws Apa Kabar 🤪 🤪 🤪?'))
```

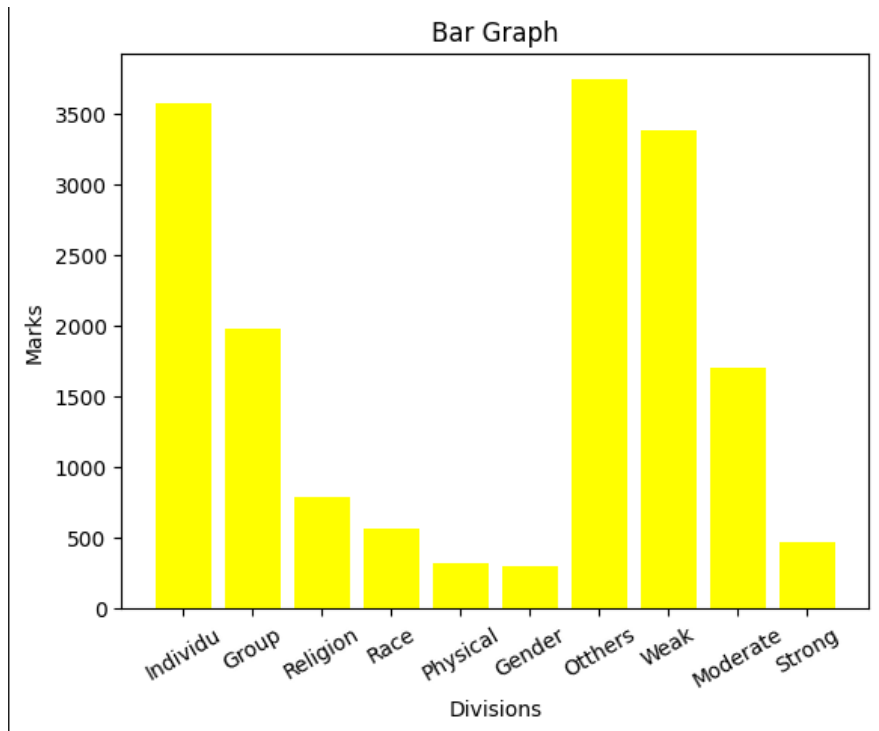
✓ 0.0s

```
halo      ***** rt semoga lekas sembuh apa kabar
```



## ii. Pemilihan Metode Statistika dan EDA

- Univariate
  - Jenis Heat Speech yang paling banyak di ucapkan

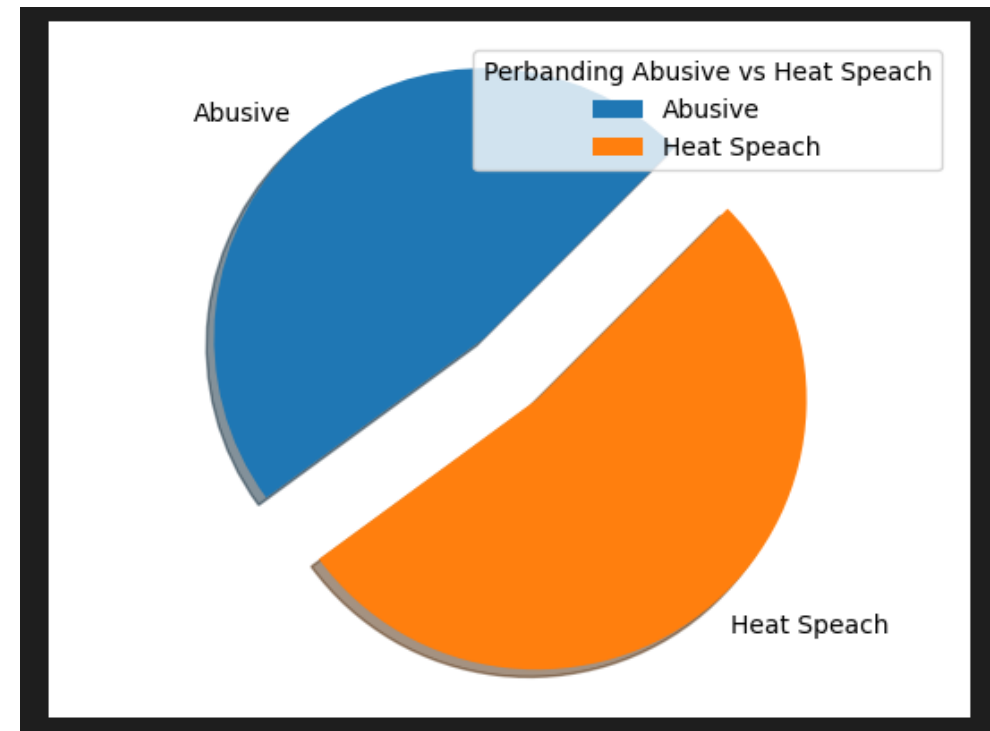


Mean	Modus
1685	1249

### iii. Visualisasi

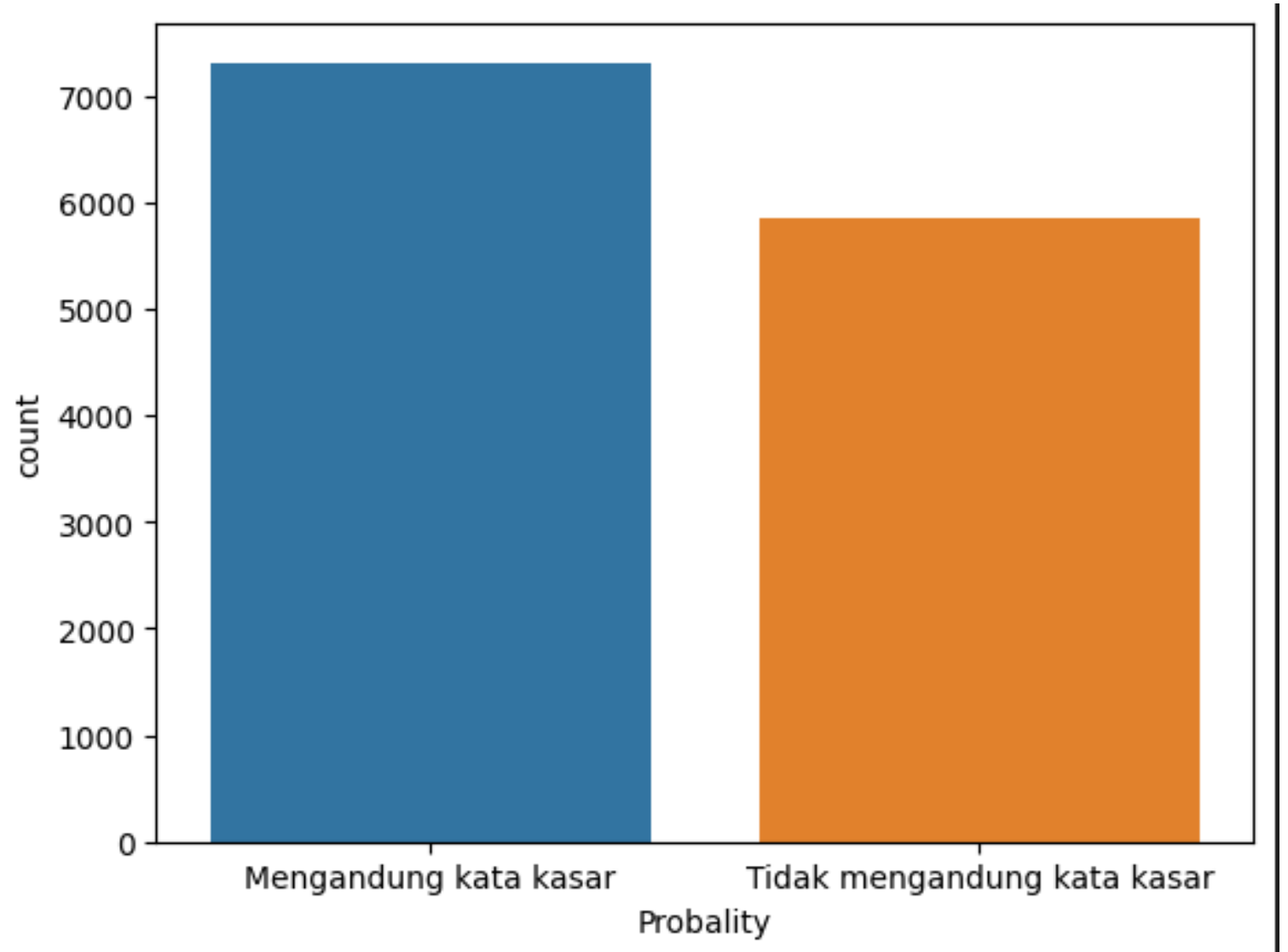
- Sample yang didapat berisi 13.044 baris kalimat
- Data pembandingan antara abusive dan heat speech

```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 13023 entries, 0 to 13022
Data columns (total 14 columns):
#   Column                Non-Null Count  Dtype
---  -
0   index                 13023 non-null  int64
1   Tweet                 13023 non-null  object
2   HS                    13023 non-null  int64
3   Abusive               13023 non-null  int64
4   HS_Individual         13023 non-null  int64
5   HS_Group              13023 non-null  int64
6   HS_Religion           13023 non-null  int64
7   HS_Race               13023 non-null  int64
8   HS_Physical           13023 non-null  int64
9   HS_Gender             13023 non-null  int64
10  HS_Other              13023 non-null  int64
11  HS_Weak               13023 non-null  int64
12  HS_Moderate           13023 non-null  int64
13  HS_Strong             13023 non-null  int64
dtypes: int64(13), object(1)
memory usage: 1.4+ MB
```



# Probability HS & Abusive Vs Neutral

---





# D. Hasil dan Kesimpulan

- Hasil

Ditemukan kata yang mengandung heat speech lebih banyak dibandingkan kata abusive. Didapatkan perbandingan 7:6 antara ditemukannya kata kasar atau abusive dengan tidak ditemukan. Heat speech paling banyak ditemukan pada individual dan weak setelah others

- Simpulan

Perlunya regulasi yang mengatur tata cara bersosial media yang baik dan kesadaran Masyarakat itu sendiri untuk beretika dalam kehidupan bermasyarakat tidak hanya secara langsung maupun secara media sosial



# Daftar Pustaka

- <https://jeo.kompas.com/naskah-lengkap-pidato-kenegaraan-presiden-joko-widodo-tahun-2023>
- <https://www.cfr.org/backgrounder/hate-speech-social-media-global-comparisons>